

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dikelas IV SDN Neglasari Kecamatan Cireunghas Kabupaten Sukabumi tentang “ upaya peningkatan hasil belajar sisiwa dengan menerapkan metode Inkuiri pada pembelajaran IPA di SD” berkesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode Inkuiri, dilakukan secara individu dengan melakukan percobaan yang telah diberikan oleh guru yaitu tentang sifat-sifat benda dan perubahan sifat benda, sedangkan guru hanya memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.
2. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, diantaranya siswa aktif dan semangat dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode Inkuiri, hal itu terbukti dari kemampuan siswa dalam memprestasikan hasil percobaan, siswa berani mengemukakan pendapat didepan kelas dan menghargai pendapat teman yang lainnya.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri adalah sebagai berikut : nilai rata-rata awal hanya mencapai 50% dan yang belum mencapai KKM 50 %, nilai rata-rat siklus I 69,3 dan siswa yang sudah mencapai KKM 70% dan yang belum mencapai KKM 30%, nilai rata-rata siklus II 86,7, dan yang belum mencapai KKM 10%, karena yang 10 % siswa yang berkebutuhan khusus. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Inkuiri dapat meningtkkan hasil belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Inkuiri dijadikan salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa yang optimal.

- Pada saat proses pembelajaran Inkuiri dan dilakukan secara individu guru harus memberikan bimbingan yang merata pada semua siswa agar memperoleh hasil yang maksimal.
- Berilah kesempatan kepada siswa untuk melakukan sendiri kegiatan Inkuiri yang perlu dilakukan guru adalah memberikan penjelasan dan petunjuk bila siswa meminta atau menemui kesulitan supaya lebih aktif.

2. Bagi Kepala Sekolah

- Hendaknya kepala sekolah memberikan kebebasan dan fasilitator kepada guru dalam mengembangkan model pembelajaran.
- Kepala sekolah hendaknya memotivasi guru agar dapat mengembangkan kemampuan potensi yang baik.

